

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR	14
ABSTRAKSI	19
BAB I	20
PENDAHULUAN	21
1.1 Latar Belakang	21
1.1.1 Museum dalam Sejarahnya	21
1.1.2 Perkembangan Museum di Indonesia	22
1.1.3 Perkembangan Kopi dan Museum Kopi di Indonesia	24
1.2 Permasalahan	24
1.2.1 Permasalahan Arsitektural	24
1.2.2 Permasalahan Non Arsitektural	24
1.3 Tujuan dan Sasaran Penulisan	25
1.3.1 Tujuan Penulisan	25
1.3.2 Sasaran Penulisan	25
1.4 Lingkup Penulisan	26
1.5 Metodologi Penulisan	26
1.5.1 Observasi Lapangan	26



1.5.2	Studi Litreratur	26
1.5.3	Analisis	26
1.5.4	Sintesis	26
1.6	Sistematika Penulisan	27
1.6.1	Pendahuluan	27
1.6.2	Museum Kopi	27
1.6.3	Konsep Analogi Arsitektur	27
1.6.4	Lokasi Museum Kopi	27
1.6.5	Konsep Perencanaan dan Perancangan	27
1.7	Keaslian Penulisan	27
1.8	Kerangka Berpikir	28
BAB II		29
MUSEUM KOPI		29
2.1	Museum	29
2.1.1	Pengertian Museum	29
2.1.2	Fungsi Museum	31
2.1.3	Jenis dan Tipe Museum	32
2.1.4	Pengguna dan Kegiatan dalam Museum	34
1.	Pengguna	34
2.	Kegiatan dalam Museum	35
2.1.5	Prinsip Persyaratan Museum	37
1.	Persyaratan Lokasi Museum	38
2.	Persyaratan Bangunan Museum	38
3.	Persyaratan Ruang	40
2.1.6	Prinsip Kebutuhan Museum	41
1.	Standar Kebutuhan <i>Site</i>	41

2. Standar Organisasi Ruang	41
3. Standar Kebutuhan Ruang	42
4. Standar Ruang Pameran	44
5. Standar Visual Ruang Pameran	45
6. Tata Letak Ruang	45
2.2 Kopi Sebagai Objek Museum	47
2.2.1 Pengertian Kopi	47
2.2.2 Penggolongan Kopi	47
2.2.3 Pengolahan Kopi	48
2.2.4 Sejarah Kopi dan Perkembangannya di Dunia	49
2.3 Museum Kopi	51
2.3.1 Definisi Museum Kopi	51
2.3.2 Karakter Kegiatan dalam Museum Kopi	51
2.3.3 Faktor-faktor Penunjang Kegiatan	53
2.4 Contoh Museum Kopi	55
2.4.1 Bramah Tea and Coffee Museum	55
2.4.2 Coffee Museum Alchymista	57
2.4.3 Dubai Coffee Museum	58
2.4.4 Santos Coffee Museum	61
2.4.5 Chikmagalur Coffee Museum	62
BAB III	63
KONSEP ANALOGI ARSITEKTUR	63
3.1 Pengertian Konsep Analogi Arsitektur	63
3.1.1 Konsep dalam Arsitektur	63
3.1.2 Pengertian Analogi	63
3.1.3 Pengertian Analogi Arsitektur	63



3.2	Konsep Analogi Arsitektur	64
BAB IV		77
LOKASI MUSEUM KOPI		77
4.1	Tapak Perencanaan	77
4.1.1	Tinjauan <i>Site</i>	77
4.1.2	Isu-isu Perancangan pada <i>Site</i>	78
4.1.3	Pemilihan <i>Site</i>	78
1.	<i>Site</i> Pertama	78
2.	<i>Site</i> Kedua	79
3.	<i>Site</i> Ketiga	80
4.2	Analisis Tapak	81
4.2.1	Analisis Makro	82
1.	Pola <i>Site</i>	82
2.	Eksisting <i>Site</i>	83
3.	Orientasi Matahari	83
4.	Aksesibilitas	84
5.	Potensi	86
4.2.2	Analisis Mikro	87
1.	Profil <i>Site</i>	87
2.	Orientasi <i>View</i>	88
3.	Kontur <i>Site</i>	91
4.	Kebisingan	92
5.	Vegetasi	92
6.	<i>Point of interest</i>	95
4.3	Kesimpulan	96
4.3.1	Potensi	96

4.3.2	Kendala	96
BAB V		97
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		97
5.1	Filosofi Konsep	97
5.2	Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	97
5.2.1	Pola Aktivitas Ruang Luar	97
1.	Aktivitas Publik	97
2.	Aktivitas Servis	99
5.2.2	Kebutuhan Ruang Luar	100
1.	Kebutuhan Ruang Luar Publik	100
2.	Kebutuhan Ruang Luar Servis	101
5.2.3	Pola Aktivitas Ruang Dalam	102
1.	Aktivitas Publik	102
2.	Aktivitas Servis	105
5.2.4	Kebutuhan Ruang Dalam	106
1.	Kebutuhan Ruang Dalam (Publik)	106
2.	Kebutuhan Ruang Dalam (Servis)	107
5.3	Konsep <i>Storyline</i>	108
5.3.1	<i>AROMA</i>	109
5.3.2	<i>ACIDITY</i>	109
5.3.3	<i>BODY</i>	110
5.3.4	<i>FLAVORS</i>	110
5.3.5	<i>CALM DOWN</i>	110
5.3.6	<i>AFTERTASTE</i>	111
5.3.7	<i>SWEETNESS</i>	111
5.4	Pengguna Museum	112

5.4.1	Pengunjung	112
5.4.2	Pengelola (<i>Staff</i>)	113
5.5	Konsep Zonasi dan Sirkulasi	114
5.5.1	Konsep Zonasi	114
	1. Zonasi Publik-Servis	114
	2. Zonasi <i>Storyline</i>	114
5.5.2	Konsep Sirkulasi	119
	1. Pengunjung	119
	2. Barang	119
5.6	Konsep Ruang Pamer	120
5.6.1	<i>Sequence</i>	120
	1. <i>SEQUENCE of AROMA</i>	120
	2. <i>SEQUENCE of ACIDITY</i>	121
	3. <i>SEQUENCE of BODY</i>	123
	4. <i>SEQUENCE of FLAVORS</i>	124
	5. <i>SEQUENCE of CALM DOWN</i>	126
	6. <i>SEQUENCE of AFTERTASTE</i>	127
	7. <i>SEQUENCE of SWEETNESS</i>	128
5.6.2	Elemen-elemen Ruang Pamer	129
	1. Ruang	129
	2. <i>Display</i>	129
5.7	Konsep Ruang Dalam	130
5.7.1	Ruang Dalam	130
5.7.2	Pencapaian Ruang Dalam	130
5.8	Konsep Ruang Luar	131
5.8.1	Ruang Luar	131

5.8.2	Pencapaian Ruang Luar	131
5.9	Konsep Arsitektural	132
5.9.1	Konsep Lansekap	132
5.9.2	Orientasi Bangunan	133
5.9.3	Tata Massa Bangunan	133
5.9.4	Konsep Massa Bangunan	135
1.	Ruang	135
2.	Bentuk	135
3.	Bukaan	136
4.	<i>Facade</i>	136
5.	Warna dan Material	137
5.10	Konsep Sistem Bangunan	138
5.10.1	Sistem Struktur	138
5.10.2	Sistem Penghawaan	138
5.10.3	Sistem Transportasi	139
5.10.4	Sistem Keamanan	140
5.10.5	Sistem <i>Fire Protection</i>	140
5.10.6	Sistem Komunikasi	140
5.10.7	Sistem Jaringan Air	141
1.	Air Bersih	141
2.	Air Kotor	141
5.10.8	<i>Waste Management</i>	142
5.10.9	Sistem Listrik	142
5.10.10	Sistem Evakuasi	143
DAFTAR PUSTAKA		144

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Pengelompokan Ruang	42
Tabel 2. 2 Standar Luas Ruang Objek Pameran	44
Tabel 5. 1 Kebutuhan Ruang Luar (Publik)	100
Tabel 5. 2 Kebutuhan Ruang Luar (Servis)	101
Tabel 5. 3 Kebutuhan Ruang Dalam (Publik)	106
Tabel 5. 4 Kebutuhan Ruang Dalam (Servis)	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. 1 Diagram Tipe-tipe Museum	32
Gambar 2. 2 Pencahayaan Alami bangunan	40
Gambar 2. 3 Standar sudut dan jarak peletakan objek pameran	40
Gambar 2. 4 Standar sirkulasi pengunjung	41
Gambar 2. 5 Diagram Hubungan Antar Ruang dan Sirkulasi	42
Gambar 2. 6 Jarak Pengamatan Manusia	45
Gambar 2. 7 Gudang penyimpanan koleksi	45
Gambar 2. 8 Pencahayaan ruang pameran dari samping	46
Gambar 2. 9 Skema ruang pameran	46
Gambar 2. 10 Skema dalam Kopi Robusta	47
Gambar 2. 11 <i>Outdoor view</i> Bramah Tea and Coffee Museum	55
Gambar 2. 12 <i>Outdoor view</i> Bramah Tea and Coffee Museum	56
Gambar 2. 13 <i>Interior View</i> Bramah Tea and Coffee Museum	56
Gambar 2. 14 <i>Exterior view</i> Coffee Museum Alchymista	57
Gambar 2. 15 <i>Interior view</i> Coffee Museum Alchymista	57
Gambar 2. 16 <i>Interior view</i> Dubai Coffee Museum	58
Gambar 2. 17 <i>Interior view</i> Dubai Coffee Museum	59
Gambar 2. 18 <i>Floor plan</i> Dubai Coffee Museum	60
Gambar 2. 19 <i>Exterior view</i> Santos Coffee Museum	61
Gambar 2. 20 <i>Interior View</i> Santos Coffee Museum	61
Gambar 2. 21 <i>Exterior view</i> Chikmagalur Coffee Museum	62
Gambar 2. 22 Perkebunan kopi Chikmagalur	62
Gambar 3. 1 Analogi <i>Continue Space</i>	64
Gambar 3. 2 Analogi <i>Triangle and Critical Balance</i>	65
Gambar 3. 3 Falling Water	66
Gambar 3. 4 The Farnworth House	67



Gambar 3. 5 Interior of Ortobello's Hangar	67
Gambar 3. 6 Dulles Aiport	69
Gambar 3. 7 Piano House	70
Gambar 3. 8 Longaberber Basket Company HQ	70
Gambar 3. 9 The Robot Building	71
Gambar 3. 10 Eames House	73
Gambar 3. 11 SD Cesar Chavez	75
Gambar 3. 12 Analogi Romantik	76
Gambar 4. 1 Kawasan Wisata Kampoeng Kopi Banaran	77
Gambar 4. 2 <i>Site</i> Pertama Kebun Kopi Getas , Kecamatan Bawen , Kabupaten Semarang	78
Gambar 4. 3 <i>Site</i> Kedua Kebun Kopi Getas , Kecamatan Bawen , Kabupaten Semarang	79
Gambar 4. 4 <i>Site</i> Ketiga Kebun Kopi Getas , Kecamatan Bawen , Kabupaten Semarang	80
Gambar 4. 5 <i>Site</i> Museum Kopi	82
Gambar 4. 6 Pola <i>Site</i>	82
Gambar 4. 7 Eksisting <i>Site</i>	83
Gambar 4. 8 <i>Sun Path Site</i> Museum	83
Gambar 4. 9 Analisis Akses dalam <i>Site</i> Museum Kopi	84
Gambar 4. 10 Akses utama	85
Gambar 4. 11 Akses Kedua	85
Gambar 4. 12 Akses Ketiga	86
Gambar 4. 13 Akses Keempat	86
Gambar 4. 14 Ukuran dan Luas <i>Site</i>	87
Gambar 4. 15 Batas-batas <i>Site</i>	88
Gambar 4. 16 Analisis Orientasi <i>View</i> Museum Kopi	88
Gambar 4. 17 View Pemandangan Kota	89
Gambar 4. 18 Perkebunan Kopi Getas	89
Gambar 4. 19 <i>View</i> Kampoeng Kopi Banaran	90
Gambar 4. 20 <i>View</i> Kawasan Ungaran	90
Gambar 4. 21 <i>View</i> Gunung Merbabu dan Rawa Pening	91
Gambar 4. 22 Analisis Geografis <i>Site</i> Museum Kopi	91
Gambar 4. 23 <i>View Site</i> dari Luar	92



Gambar 4. 24 Analisis Kebisingan <i>Site</i>	92
Gambar 4. 25 Daftar Jenis-jenis Tanaman Kopi pada <i>Site</i>	93
Gambar 4. 26 Tanaman Kopi pada <i>Site</i>	93
Gambar 4. 27 Vegetasi dalam <i>Site</i>	94
Gambar 4. 28 Penyebaran Vegetasi dalam <i>Site</i>	94
Gambar 4. 29 Vegetasi dalam <i>Site</i>	95
Gambar 4. 30 Vegetasi Pohon Karet dalam <i>Site</i>	95
Gambar 5. 1 Filosofi Konsep Museum	97
Gambar 5. 2 <i>Trekking</i> dalam Perkebunan Kopi	98
Gambar 5. 3 Fasilitas pengganti <i>Trekking</i>	98
Gambar 5. 4 Kegiatan Budidaya Kopi	99
Gambar 5. 5 Pameran Tetap Museum	102
Gambar 5. 6 Pameran Temporer Museum	103
Gambar 5. 7 <i>Workshop</i> Kopi	103
Gambar 5. 8 Barista dalam Dubai Coffee Museum	104
Gambar 5. 9 Proses Pemanggangan Kopi	104
Gambar 5. 10 Proses Pembuatan Kopi Luwak	105
Gambar 5. 11 Filosofi Rasa Kopi	108
Gambar 5. 12 Diagram Analogi <i>Aroma</i>	109
Gambar 5. 13 Diagram Analogi <i>Acidity</i>	109
Gambar 5. 14 Diagram Analogi <i>Body</i>	110
Gambar 5. 15 Diagram Analogi <i>Flavors</i>	110
Gambar 5. 16 Diagram Analogi <i>Calmdown</i>	111
Gambar 5. 17 Diagram Analogi <i>Aftertaste</i>	111
Gambar 5. 18 Diagram Analogi Sweetness	112
Gambar 5. 19 Alur Aktivitas Pengunjung	112
Gambar 5. 20 Alur Aktivitas Pegawai	113
Gambar 5. 21 Zonasi Publik-Servis	114
Gambar 5. 22 Zonasi <i>Storyline</i>	114
Gambar 5. 23 Zona <i>Aroma</i>	115
Gambar 5. 24 Zona <i>Acidity</i>	115



Gambar 5. 25 Zona <i>Body</i>	116
Gambar 5. 26 Zona <i>Flavors</i>	116
Gambar 5. 27 Zona <i>Calmdown</i>	117
Gambar 5. 28 Zona <i>Aftertaste</i>	118
Gambar 5. 29 Zona <i>Sweetness</i>	118
Gambar 5. 30 Sirkulasi Pengunjung	119
Gambar 5. 31 Sirkulasi Barang	119
Gambar 5. 32 Konsep Ruang Zona <i>Aroma</i>	120
Gambar 5. 33 Konsep Ruang Pamer Jenis dan Tipe Kopi	121
Gambar 5. 34 Konsep Ruang Pamer <i>Brand</i> Kopi	122
Gambar 5. 35 Konsep Ruang Pamer <i>Timeline</i> Kopi	123
Gambar 5. 36 Konsep Ruang Budidaya Kopi	124
Gambar 5. 37 Konsep Ruang Budidaya Kopi Luwak	124
Gambar 5. 38 Konsep Ruang Produksi Kopi	125
Gambar 5. 39 Konsep Ruang <i>Coffee Plaza</i>	126
Gambar 5. 40 Konsep Ruang Zona Edukasi	127
Gambar 5. 41 Konsep Ruang Publik dalam Zona <i>Sweetness</i>	128
Gambar 5. 42 Elemen Ruang dalam Museum	129
Gambar 5. 43 Konsep Display Objek	129
Gambar 5. 44 Pencapaian Ruang Dalam	131
Gambar 5. 45 Pencapaian Ruang Luar	132
Gambar 5. 46 Konsep Lansekap Museum	132
Gambar 5. 47 Orientasi Bangunan Museum	133
Gambar 5. 48 Gambar Morfologi Biji Kopi	134
Gambar 5. 49 Konsep Bentuk Museum	134
Gambar 5. 50 Perencanaan Bentuk Museum	134
Gambar 5. 51 Konsep Ruang	135
Gambar 5. 52 Contoh <i>Design Double Facade</i>	136
Gambar 5. 53 Warna-warna Biji Kopi	137
Gambar 5. 54 Konsep Material Museum	137
Gambar 5. 55 Sistem Struktur Museum	138
Gambar 5. 56 Konsep Penghawaan Alami pada Museum	139
Gambar 5. 57 Sistem Transportasi Museum	139



Gambar 5. 58 Sistem Keamanan Museum	140
Gambar 5. 59 Sistem <i>Fire Protection</i>	140
Gambar 5. 60 Skema Sistem Jaringan Air Bersih	141
Gambar 5. 61 Skema Sistem Jaringan Air Kotor	141
Gambar 5. 62 Skema Sistem <i>Waste Management</i>	142
Gambar 5. 63 Skema Sistem Listrik	142
Gambar 5. 64 Skema Sistem Evakuasi	143